

PT FAC SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-39

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Alfo Jusuf Tjahaya  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Simprug Garden V/E8 RT.007 RW.003,Grogol Selatan, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799888  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Amrin Tarigan  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt.3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Jl. Antene VI GG.FF No. 19 RT.005 RW.002, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799747  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Suhsih M Boentoro  
Alamat Kantor : Panin Bank Centre Lt. 3 dan 4, Jl. Jend Sudirman No.1, Jakarta 10270  
Alamat Rumah : Jl. Pondok Hijau V/19, RT 007 RW 013 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 72799888  
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan Bahwa:


1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

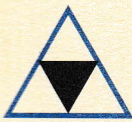
Jakarta, 11 April 2022

  
  
Alfo Jusuf Tjahaya  
Direktur Utama

Amrin Tarigan  
Direktur

  
Suhsih M Boentoro  
Komisaris Independen





## LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Nomor: 00033/2.0887/AU.1/05/1506-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT FAC Sekuritas Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT FAC Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajib laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kekurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran





# KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



**Drs. Jean P Manurung, MM.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.1506

11 April 2022



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	4	12.426.775.278	9.723.015.448
Deposito berjangka yang dijaminan	5	3.983.017.202	3.863.828.424
Piutang beli efek dengan jual kembali	6	38.113.000.000	38.479.134.590
Portofolio efek	7	6.215.449.906	7.633.068.799
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	8	90.208.843.300	50.793.874.200
Piutang nasabah	9	106.330.954.262	54.891.825.057
Piutang lain-lain		61.969.369	217.657.832
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	12.301.358	46.021.323
Penyertaan pada bursa efek	11	135.000.000	135.000.000
Aset tetap – neto	3,12	989.318.982	1.138.693.673
Aset hak - guna	13	247.141.725	-
Estimasi restitusi pajak penghasilan	16d	-	2.251.873.475
Aset pajak tangguhan	16c	7.271.891.014	7.241.133.390
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>265.995.662.396</u>	<u>176.415.126.211</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	14	95.677.900.800	48.476.235.600
Utang nasabah	15	96.571.374.625	51.507.218.121
Utang pajak	3,16a	1.556.598.249	722.025.344
Beban masih harus dibayar	17	1.419.470.375	698.635.719
Utang sub ordinasi	18	37.750.000.000	37.750.000.000
Utang lain-lain	19	322.232.117	295.624.131
Liabilitas sewa	13	132.558.392	-
Liabilitas imbalan kerja	3,20	5.918.188.412	5.778.381.031
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>239.348.322.970</u>	<u>145.228.119.946</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar 48.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 30.000.000 lembar saham	21	30.000.000.000	30.000.000.000
Komponen ekuitas lainnya	22	(11.921.867.246)	(8.563.574.647)
Saldo laba		8.569.206.672	9.750.580.912
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>26.647.339.426</u>	<u>31.187.006.265</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>265.995.662.396</u>	<u>176.415.126.211</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN USAHA	23	21.358.590.357	13.247.348.852
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		12.957.156.661	8.926.507.058
Beban Pajak		2.465.585.668	-
Sewa kantor		1.885.715.831	2.119.241.942
Jasa profesional	12	1.349.400.000	726.084.000
Telekomunikasi		792.535.742	638.478.569
Penyusutan		516.717.690	610.132.851
Perjalanan dinas		271.879.860	300.878.279
Jamuan dan sumbangan		56.995.535	60.666.678
Penyusutan aset guna usaha		38.194.445	-
Iklan dan promosi		27.405.463	28.971.837
Lain-lain		2.728.996.932	3.974.987.580
Jumlah Beban Usaha		<u>23.090.583.827</u>	<u>17.385.948.794</u>
RUGI USAHA		<u>(1.731.993.470)</u>	<u>(4.138.599.942)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan keuangan		233.566.585	299.352.590
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(1.511.246)	7.114.660
Pendapatan lain-lain - bersih		<u>588.983.600</u>	<u>(22.607.024.422)</u>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		<u>821.038.939</u>	<u>(22.300.557.172)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(910.954.531)	(26.439.157.114)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	16b	(301.177.333)	(298.159.609)
Tanggungan	16c	<u>30.757.624</u>	<u>6.488.983.001</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(1.181.374.240)</u>	<u>(20.248.333.722)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	19	795.147.505	(1.929.908.029)
Pengukuran kembali atas portfolio efek	7	<u>(4.153.440.104)</u>	<u>(2.707.191.211)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>(3.358.292.599)</u>	<u>(4.637.099.240)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(4.539.666.839)</u>	<u>(24.885.432.962)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba	Jumlah
Saldo 31 Desember 2019	30.000.000.000	(3.926.475.407)	29.998.914.634	56.072.439.227
Laba bersih	-	-	(20.248.333.722)	(20.248.333.722)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	(1.929.908.029)	-	(1.929.908.029)
Pengukuran kembali atas portfolio efek	-	(2.707.191.211)	-	(2.707.191.211)
Saldo 31 Desember 2020	<u>30.000.000.000</u>	<u>(8.563.574.647)</u>	<u>9.750.580.912</u>	<u>31.187.006.265</u>
Laba bersih			(1.181.374.240)	(1.181.374.240)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	795.147.505	-	795.147.505
Pengukuran kembali atas portfolio efek	-	(4.153.440.104)	-	(4.153.440.104)
Saldo 31 Desember 2021	<u><u>30.000.000.000</u></u>	<u><u>(11.921.867.246)</u></u>	<u><u>8.569.206.672</u></u>	<u><u>26.647.339.426</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan



**PT FAC SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	21.358.590.357	13.247.348.852
Penerimaan dari penghasilan bunga	262.155.993	322.454.409
Penerimaan (pembayaran ke) dari nasabah	(6.374.972.701)	40.238.535.284
Penerimaan (pembayaran ke) lembaga kliring dan penjamin	7.786.696.100	(2.091.773.400)
Penjualan portfolio efek bersih	1.417.618.893	2.415.684.048
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(18.600.769.806)	(16.478.936.820)
Pembayaran pajak penghasilan	533.395.572	(166.137.795)
Penerimaan dari lain	(3.039.645.023)	(26.649.977.970)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3.343.069.385</u>	<u>10.837.196.608</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan deposito berjangka	(119.188.778)	(193.786.791)
Pembelian aset tetap	(367.342.999)	(408.108.000)
Aset guna usaha	(152.777.778)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(639.309.555)</u>	<u>(601.894.791)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(12.500.000.000)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>	<b>2.703.759.830</b>	<b>(2.264.698.183)</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>9.723.015.448</u></b>	<b><u>11.987.713.631</u></b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>12.426.775.278</u></b>	<b><u>9.723.015.448</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. UMUM

PT FAC Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") sebelumnya bernama PT First Asia Capital, didirikan berdasarkan akta No. 161 tanggal 18 Oktober 1989, oleh Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10143.HT.01.01 Tahun 1989 tanggal 4 November 1989 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara No. 86 tanggal 25 Oktober 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nyonya Judy Sentana, S.H., M.H., No 23 tanggal 22 Februari 2017, mengenai perubahan nama dari PT First Asia Capital menjadi PT FAC Sekuritas Indonesia. Akta ini telah mendapat pengesahan dari kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-0004778.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Februari 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Panin Bank Centre 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Senayan. Perusahaan mempunyai cabang di Makasar, Yogyakarta dan Palembang Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang usaha sekuritas.

Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1989.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris	-	Drs. Agus Purwadi
Komisaris Independen	Suhsih M Boentoro	Suhsih M Boentoro
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Alfo Jusuf Tjahaya	Alfo Jusuf Tjahaya
Direktur	Amrin Tarigan	Amrin Tarigan

Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 55 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan diselesaikan pada tanggal 11 April 2022.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Penerapan Pernyataan Baru Standar Akuntansi

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perusahaan telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Perusahaan, dimana penerapan standar tersebut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

Dasar penyusunan laporan keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, perubahan dan penyesuaian standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK 71, Revisi PSAK 55, Revisi PSAK 60, Revisi PSAK 62, dan revisi PSAK 73 Tentang pembaruan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 22 (Revisi 2019) : Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf", berlaku mulai 1 Januari 2021.
- IFAS 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Konsesi Layanan.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

c. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL") - instrumen utang; NWPKL - instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("NWMLR").

Aset keuangan tidak diklasifikasikan setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama metode pelaporan awal setelah perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Kebijakan yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang".

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan total aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai tercatat bersih, pada saat pengakuan awal. Pengaruh bunga dari penerapan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat didistribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas dibawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan disajikan dalam portofolio efek.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito pada lembaga kliring dan penjamin, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang beli efek dengan jual kembali dan piutang lain-lain.

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sepengendali.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada biaya keuangan. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan disajikan dalam penyertaan saham pada bursa efek.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, Pertama, Perusahaan menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada bank dan deposito.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito berjangka yang dijamin".

f. Transaksi Beli Efek dengan Jual Kembali

Transaksi jual dengan janji beli kembali (repo) dan transaksi beli dengan janji jual kembali (reverse repo) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini sebagai berikut :

- Efek yang dijual dengan janji beli kembali diakui sebagai kewajiban dan efek yang diserahkan tetap diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai laba (rugi) pembelian kembali efek.
- Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diakui sebagai piutang dan efek yang diterima tidak diakui sebagai persediaan portofolio efek. Selisih antara harga beli dan jual kembali merupakan laba (rugi) penjualan kembali efek.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah.

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus, untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun</u>
Renovasi	4
Partisi	8
Kendaraan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan direview secara berkala untuk menentukan jika perkiraan sebelumnya dari nilai residu dan umur manfaat aset tetap telah berubah dan untuk menentukan apakah telah terjadi perubahan signifikan dalam pola konsumsi dari nilai ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset tersebut. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi, dan efek tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode perubahan, jika perubahan tersebut hanya mempengaruhi dalam periode perubahan, atau periode perubahan dan periode masa datang, jika perubahan tersebut mempengaruhi keduanya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Jika pengeluaran tersebut memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa depan seperti peningkatan kapasitas dan peningkatan mutu produksi atau peningkatan standar kinerja maka dikapitalisasi.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan imbalan. Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama mana yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian kewajiban dan biaya keuangan. Liabilitas sewa diklasifikasikan dalam liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang termasuk dalam liabilitas jangka pendek. Elemen bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga yang konstan atas saldo kewajiban yang tersisa.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset bernilai rendah.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

(i) Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif out-of-the-money. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditunjukkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

(iii) Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban masih harus dibayar, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menanggungkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa manajer/penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya bróker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries);
- (ii) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontijensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

#### Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, pertimbangan manajemen, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

#### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 4 hingga 8 tahun (lihat Catatan 2) suatu kisaran yang secara umum diharapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap karena biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk berubah. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.138.693.673 dan Rp 1.340.718.524 (lihat Catatan 12).

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

- Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan pengetahuan terbaik pada tanggal laporan keuangan. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara signifikan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja yang menunjukkan jumlah tercatat sebesar Rp 5.918.188.412 dan Rp 5.778.381.031 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 20).

- Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.556.598.249 dan Rp 722.025.344 (lihat Catatan 16a).

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas	14.507.500	14.053.450
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.010.247.866	3.292.832.342
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.165.947.246	1.964.960.609
PT Bank Central Asia Tbk	1.109.759.892	3.830.863.892
PT Bank Panin Tbk	1.096.098.001	588.194.276
PT Bank Victoria International Tbk	20.645.269	20.842.268
Dolar AS		
PT Bank Panin Tbk	9.569.504	11.268.611
Sub Jumlah	<u>12.412.267.778</u>	<u>9.708.961.998</u>
Jumlah	<u>12.426.775.278</u>	<u>9.723.015.448</u>

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIJAMINKAN

Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Jumlah deposito tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.983.017.202 dan Rp 3.863.828.424. Tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 4,5% dan 5,5% pada tahun 2021 dan 2020.

6. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JUAL KEMBALI

Akun ini merupakan transaksi beli efek dengan janji jual kembali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 38.113.000.000 dan Rp 38.479.134.590 (lihat Catatan 24a).

7. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini seluruhnya dikelompokkan sebagai efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan ikhtisar sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai portofolio efek tersedia untuk dijual	10.368.890.010	10.340.260.010
Penurunan nilai	<u>(4.153.440.104)</u>	<u>(2.707.191.211)</u>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>6.215.449.906</u>	<u>7.633.068.799</u>



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan saldo kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 90.208.843.300 dan Rp 50.793.874.200.

9. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Piutang nasabah	133.466.815.911	82.027.686.706
Penyisihan penurunan nilai	(27.135.861.649)	(27.135.861.649)
Jumlah	106.330.954.262	54.891.825.057

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tak tertagih cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan menjelaskan bahwa piutang atas nama PT Bumi Harapan Lestari sebesar Rp 18.271.614.130 dan PT Kariangau Indah Sejahtera sebesar Rp 5.023.247.519 sedang dalam proses pengajuan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga ke pengadilan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan belum ada surat keputusan dari pengadilan (lihat Catatan 24d).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Sewa dibayar dimuka	8.351.358	38.221.323
Uang muka kas	3.950.000	7.800.000
Jumlah	12.301.358	46.021.323

11. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK - GUNA / LIABILITAS SEWA

a. Aset Hak Guna

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan Inventaris kantor	-	285.336.170	-	285.336.170
Akumulasi penyusutan Inventaris kantor	-	38.194.445	-	38.194.445
Nilai buku	-			247.141.725

Penyusutan aset guna usaha adalah sebesar Rp 38.194.445 per 31 Desember 2021.

b. Hutang Sewa

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga	132.558.392	-
Jumlah	132.558.392	-

14. UTANG KEPADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini terdiri dari hutang kepada lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp 95.677.900.800 dan Rp 48.476.235.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan hutang nasabah pihak ketiga sebesar Rp 96.571.374.625 dan Rp 51.507.218.121 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2021</u>
Pajak Penghasilan Transaksi Jual Saham	1.252.490.136	578.243.270
Pajak Pertambahan Nilai	125.280.451	77.781.627
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	33.470.132	90.500
Pasal 21	103.328.695	31.791.867
Pasal 23	1.636.800	4.877.208
Pasal 25	23.573.779	23.409.330
Pasal 29	16.818.256	5.831.542
Jumlah	<u>1.556.598.249</u>	<u>722.025.344</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan	(910.954.531)	(26.439.157.114)
<u>Beda waktu:</u>		
Beban imbalan kerja	934.954.886	839.871.448
Beban piutang tak tertagih	-	27.135.861.649
<u>Beda tetap:</u>		
Sewa	1.123.827.540	95.358.333
Telekomunikasi	789.535.742	633.988.636
Beban kepegawaian	600.749.391	531.948.046
Perjalanan dinas	271.879.860	300.878.279
Perjamuan relasi	28.245.535	31.516.108
Sumbangan	28.750.000	29.150.570
Pendapatan bunga	(262.155.993)	(322.454.409)
Rugi portofolio efek realisasi	(4.040.756.211)	(1.829.095.702)
Lain-lain	3.016.791.630	562.472.655
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.580.867.849</u>	<u>1.570.338.499</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Beban pajak kini	301.177.333	298.159.609
Pajak penghasilan dibayar dimuka – pasal 25	(282.392.001)	(292.328.067)
Pajak penghasilan dibayar dimuka – pasal 23	(1.967.076)	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	16.818.256	5.831.542

c. Aset Pajak Tangguhan

2021				
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Beban imbalan kerja	7.241.133.390	205.690.075	(174.932.451)	7.271.891.014
	7.241.133.390	205.690.075	(174.932.451)	7.271.891.014
2020				
	Saldo Awal	Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Beban imbalan kerja	752.150.389	6.064.403.235	424.579.766	7.241.133.390
	752.150.389	6.064.403.235	424.579.766	7.241.133.390



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Ketetapan Pajak

Pada tanggal 20 April 2016 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2014 No. 00014/206/14/054/16 sebesar Rp 2.251.873.475 dan sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2016. Atas surat ketetapan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dengan menerbitkan surat No.0281/DIR-FAC/EXT/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016. Pada tanggal 13 Juni 2017 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00973/KEB/WPJ.07/2017 tentang keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00014/206/14/054/16. Dan atas surat keputusan tersebut Perusahaan mengajukan banding dengan menerbitkan surat No. 0366/DIR-FAC/EXT/VII/2017 tanggal 17 Juli 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2020 Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak No. PUT-114803.15/2014/PP/MXVIA Tahun 2020 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan dalam putusan tersebut tercantum kurang bayar sebesar Rp 2.358.729.346. Dan atas surat putusan pengadilan pajak tersebut Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali dengan menerbitkan surat No. 0392/DIR-FAC/EXT/XII/2020 pada tanggal 11 Desember 2020. Sudah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2016 sebesar Rp 2.251.873.475 dan 19 November 2020 sebesar Rp 106.855.961.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan transaksi dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.419.470.375 dan Rp 698.635.719.

18. UTANG SUB ORDINASI

Akun ini merupakan utang kepada Alfo Jusuf Tjahaya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 37.750.000.000 (lihat Catatan 24b).

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa prantara	188.088.000	-
Deviden nasabah	6.070.425	2.932.446
Utang sewa		166.666.666
Lain-lain	<u>128.073.692</u>	<u>126.025.019</u>
Jumlah	<u>322.232.117</u>	<u>295.624.131</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 55 karyawan di tahun 2021 dan 2020.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa berdasarkan laporan aktuarial tanggal 31 Januari 2021. Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto (discount rate)	6,76%	6,76%
Tingkat kenaikan gaji (salary rate)	10%	10%
Tingkat kemungkinan meninggal (mortality rate)	TMI-IV	TMI-III
Tingkat pengunduran diri (s/d 45, lalu menurun linier s/d usia pensiun)	4%, 2%, 1%, 0%	4%, 2%, 1%, 0,9%
Tingkat sakit atau cacat	55 Tahun	55 tahun
Porsi pengambilan pensiun normal	PUC	PUC

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	549.339.559	615.466.548
Biaya bunga	385.615.327	232.564.900
Pembayaran pesangon	-	(8.160.000)
Jumlah	<u>934.954.886</u>	<u>839.871.448</u>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas	5.778.381.031	3.008.601.554
Beban jasa kini	549.339.559	615.466.548
Beban bunga	385.615.327	232.564.900
Pembayaran pesangon	-	(8.160.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(795.147.505)</u>	<u>1.929.908.029</u>
Jumlah	<u>5.918.188.412</u>	<u>5.778.381.031</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar saham	Persentase kepemilikan %	Jumlah
Dana pensiun karyawan Bank Panin	14.249.850	47,50%	14.249.850.000
Alfo Jusuf Tjahaya	7.500.000	25,00%	7.500.000.000
Drs. Richard Rachmadi Wiriahardja	7.500.000	25,00%	7.500.000.000
PT Bank Panin Tbk	750.150	2,50%	750.150.000
Jumlah	<u>30.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>30.000.000.000</u>

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(257.527.381)	(1.052.674.886)
Pengukuran kembali atas portofolio efek	(11.664.339.865)	(7.510.899.761)
Jumlah	<u>(11.921.867.246)</u>	<u>(8.563.574.647)</u>

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Komisi	16.799.359.975	9.491.930.854
Pendapatan denda margin	516.450.846	1.926.322.296
Laba portofolio	4.040.756.211	1.829.095.702
Dividen	2.023.325	-
Jumlah	<u>21.358.590.357</u>	<u>13.247.348.852</u>

24. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penjualan dan pembelian kembali dengan pihak ketiga selama tahun 2021 dan 2020 Perusahaan menerima jaminan saham atas transaksi jual beli saham tersebut (lihat Catatan 6).

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

24. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sub ordinasi dari pemegang saham Perusahaan, Bapak Alfo Jusuf Tjahaja yang di gunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 11 November 2019 sesuai dengan surat No. 036/DIR/FAC/PERJ/XI 2019 Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2020 dan atas pinjaman ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga. Pada Tanggal 10 November 2020 dengan surat No. 023/DIR/FAC/PERJ/XI 2020 Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2021. (lihat Catatan 18).
- c. Pada 18 Agustus 2017 sesuai dengan surat No. 0377/DIR-FAC/EXT/VIII/2017, Perusahaan sebagai pemohon mengajukan permohonan Arbitrase kepada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia dengan Aminah sebagai termohon. Adapun pokok perkaranya adalah sebagai berikut:
- Bahwa pada tanggal 8 Maret 2013 termohon telah menandatangani perjanjian pembukaan rekening pada pemohon yang isinya memohon agar pemohon membuka dan memelihara suatu rekening efek online trading bagi termohon, sehubungan dimana termohon memberikan kuasa dan menginstruksikan pemohon untuk dari waktu ke waktu membeli dan/atau menjual saham, waran, opsi dan hak-hak dari berbagai jenis dan bentuk efek serta investasi lain sesuai dengan perjanjian pembukaan rekening
  - Bahwa termohon mempunyai kewajiban penyelesaian transaksi jual beli ditambah denda nasabah per tanggal 28 Oktober 2015 sebesar Rp 2.113.596.749.
  - Bahwa pada tanggal 16 November 2015, pemohon melalui Amrin Tarigan melakukan konfirmasi kepada termohon tentang surat pernyataan dan tanggungjawab yang telah dibuat.
  - Bahwa berdasarkan surat dari termohon yang pemohon terima pada tanggal 23 Desember 2016 perihal "permohonan restrukturisasi pembayaran kewajiban atas transaksi pembelian saham di Perusahaan, termohon mengajukan permohonan atas kewajiban per tanggal 22 Desember 2017.
  - Tanggapan dari Perusahaan atas surat termohon:  
Perusahaan menginginkan surat restrukturisasi pembayaran yang sah secara hukum.  
Adanya jaminan yang sah dari notaris.  
Adanya pertemuan selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2017 untuk melakukan penandatanganan perjanjian, pembuatan akta notaris untuk jaminan (surat kuasa jual) dan pembayaran cicilan pertama sebesar Rp 50.000.000.
  - Bahwa tidak adanya tanggapan dari pihak termohon, maka termohon melakukan wanprestasi atau cidera janji. Pemohon telah menderita kerugian material sebesar Rp 3.641.309.239.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

24. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Pada 18 Agustus 2017 sesuai dengan surat No. 0377/DIR-FAC/EXT/VIII/2017, Perusahaan sebagai pemohon mengajukan permohonan Arbitrase kepada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia dengan Aminah sebagai termohon. Adapun pokok perkaranya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)
- Bahwa untuk menjamin agar pemohon arbitrase maupun pelaksanaan putusan arbitrase ini dikemudian hari tidak menjadi sia-sia dan untuk mencegah termohon menghindari tanggungjawabnya maka sangatlah beralasan bagi pemohon untuk memohon kepada Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar meletakkan situ jaminan terhadap:
    - Tanah dan bangunan termohon yang terletak di kebon kacang VI No. 12 RT 001 RW 006, kelurahan kebon kacang, kabupaten Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta.
    - Saham-saham termohon yang ada dipemohon yaitu:
      1. PT Inovasi Infarcom Tbk. (INVS) sebanyak 100.000 lembar.
      2. PT Dayaindo Resources International Tbk. (KARK) sebanyak 50.000 lembar.
      3. PT Steady Safe Tbk. (SAFE) sebanyak 17.300 lembar.
      4. PT Sekawan Intiprima Tbk. (SIAP) sebanyak 16.725 lembar.
      5. PT Trada Maritime Tbk. (TRAM) sebanyak 500.000 lembar.
      6. PT Turba Alam Manunggal Engineering Tbk. (TRUBA) sebanyak 798.500 lembar.
      7. PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA) sebanyak 100.000 lembar.
  - Agar menjamin termohon mematuhi putusan Arbitrase ini maka pemohon dengan ini juga memohon agar Majelis Arbitrase BAPMI yang memeriksa dan mengadili perkara ini agar menghukun termohon membayar uang paksa sebesar 0,1% dari total kewajiban termohon per hari atas setiap hari keterlambatan maupun tidak dilaksanakannya putusan Arbitrase dalam perkara ini.
  - Menghukun termohon untuk membayar seluruh biaya arbitrase di BAPMI ini dengan porsi yang ditentukan berdasarkan peraturan prosedur BAPMI namun tidak terbatas pada biaya adm, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan menerima surat balasan dari Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia No. S-104/BAPMI/08.2017 yang menyatakan bahwa pengajuan pendaftaran permohonan tersebut telah diterima dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan dan acara arbitrase. Permohonan ini sudah dicatat didalam buku perkara BAPMI dengan No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 4 September 2017 Iswhjudi A Karim S.H, LL.M menyampaikan konfirmasi menerima penunjukan sebagai arbiter perkara No. BAPMI-014/ARB-009/VIII/2017.

Pada tanggal 19 September 2017 BAPMI menunjuk arbiter ke 2 Ibu Daniek E Tribuana karena sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan, termohon tidak gagal menunjuk arbiter.

Pada 18 Agustus 2017 sesuai dengan surat No. 0377/DIR-FAC/EXT/VIII/2017, Perusahaan sebagai pemohon mengajukan permohonan Arbitrase kepada Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia dengan Aminah sebagai termohon. Adapun pokok perkaranya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)



PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

24. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2018 dikeluarkan salinan putusan atas perkara 014 No. S-038/BAPMI/03.2017 dengan kesimpulan:

Perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.

Termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.

Majelis telah menentukan besarnya hutang termohon kepada pemohon yaitu sebesar Rp 2.989.492.601.

Pemohon tidak bertanggung jawab atas belum diterimanya pembayaran dari hasil penjualan saham SIAP milik termohon sebesar Rp 3.841.000.000. Resiko yang timbul dari penjualan saham dimaksud merupakan tanggungjawab dari termohon, mengingat termohon sendiri yang menunjuk dan mengadakan negosiasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia sebagai pembeli.

Pemohon memiliki andil dalam kerugian yang di derita oleh termohon karena melanggar pasal 36 huruf (b) UUPM dan pasal 2 POJK 22/2014.

Dan amar putusan atas Salinan putusan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Mengabulkan permohonan Arbitrase Pemohon untuk sebagian.

Menyatakan perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013 adalah sah dan mengikat pemohon dan termohon.

Menyatakan termohon telah melakukan wanprestasi terhadap angka 44 perjanjian pembukaan rekening efek dan online trading Perusahaan tertanggal 11 Maret 2013.

Menghukum termohon untuk membayar seluruh kewajibannya sebesar Rp 2.989.492.601 kepada pemohon, paling lambat 60 hari kalender setelah putusan ini didaftarkan dpengadilan negeri Jakarta Pusat.

Menghukum termohon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 61.092.461 kepada pemohon atas biaya administrasi, biaya pemeriksa dan biaya arbiter perkara a quo yang menjadi kewajiban termohon yang telah dilunasi atau ditalangi terlebih dahulu oleh pemohon.

Menolak permohonan arbitrase pemohon untuk selain dan selebihnya.

Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat (final and binding) kepada pemohon dan termohon.

Memerintahkan kepada sekretaris majelis BAPMI untuk mendaftarkan turunan resmi putusan arbitrase ini di kepanitraan pengadilan negeri Jakarta Pusat atas biaya pemohon dan termohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa.

- d. Pada 23 Desember 2020 sesuai dengan surat No. 056/JP/PK/FAC/XII/2020, Perusahaan mengajukan keberatan atas perampasan saham dan/atau uang tunai milik pihak ketiga dalam putusan No.30/PID.SUS-TPK/2020/PN.JKT.PST atas nama terpidana Heru Hidayat. (lihat Catatan 9)
- e. Berdasarkan ketetapan No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 30 Juni 2021, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi menjatuhkan penetapan perkara pidana khusus keberatan Tindak Pidana Korupsi antara Perusahaan dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia cq. Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus cq. Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst atas nama Heru Hidayat ("Perkara Tipikor No. 30/2020"). Menetapkan eksepsi dari PT FAC Sekuritas Indonesia keberatan tidak dapat di terima.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Berdasarkan Akte Permohonan Kasasi Keberataan No. 4/Akta.Pid.Sus/Keberatan/TPK/2021/PN.Jkt.Pst. Tanggal 13 Juli 2021, PT FAC Sekuritas Indonesia mengajukan permohonan kasasi keberataan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No: 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst tanggal 30 Juni 2021 Jo. Putusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat No. 33/Pid.Sus/Keberatan/TPK/2020/PN.Jkt.Pst., tanggal 26 Oktober 2020, atas nama Heru Hidayat

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	
	Jumlah Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan bank	12.426.775.278	12.426.775.278
Deposito berjangka yang dijaminan	3.983.017.202	3.983.017.202
Piutang beli efek dengan jual kembali	38.113.000.000	38.113.000.000
Portofolio efek	6.215.449.906	6.215.449.906
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	90.208.843.300	90.208.843.300
Piutang nasabah	106.330.954.262	106.330.954.262
Piutang lain-lain	61.969.369	61.969.369
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<u>257.475.009.317</u>	<u>257.475.009.317</u>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	95.677.900.800	95.677.900.800
Utang nasabah	96.571.374.625	96.571.374.625
Beban masih harus dibayar	1.419.470.375	1.419.470.375
Utang lain-lain	454.790.509	454.790.509
Utang sub ordinasi	37.750.000.000	37.750.000.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<u>231.873.536.309</u>	<u>231.873.536.309</u>

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2020	
	Jumlah Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan bank	9.723.015.448	9.723.015.448
Deposito berjangka yang dijaminan	3.863.828.424	3.863.828.424
Piutang beli efek dengan jual kembali	38.479.134.590	38.479.134.590
Portofolio efek	7.633.068.799	7.633.068.799
Piutang Efek Lain-lain	855.000.000	855.000.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	50.793.874.200	50.793.874.200
Piutang nasabah	54.891.825.057	54.891.825.057
Piutang lain-lain	2.469.531.307	2.469.531.307
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000
Jumlah aset keuangan	<u>167.989.277.825</u>	<u>167.989.277.825</u>
Liabilitas keuangan		
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	48.476.235.600	48.476.235.600
Utang nasabah	51.507.218.121	51.507.218.121
Beban masih harus dibayar	698.635.719	698.635.719
Utang lain-lain	295.624.131	295.624.131
Utang sub ordinasi	37.750.000.000	37.750.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>138.727.713.571</u>	<u>138.727.713.571</u>

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan bank, deposito berjangka yang dijaminan, piutang beli efek dengan jual kembali, portofolio efek, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, beban masih harus dibayar, utang sub ordinasi, dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari penyertaan pada bursa efek karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Risiko Persaingan

Dalam bidang pendidikan manajemen keuangan dan asuransi, adanya Perusahaan sejenis akan menimbulkan persaingan untuk memperebutkan pangsa pasar. Perusahaan harus memiliki keunggulan layanan untuk mempertahankan dan menambah pangsa pasarnya.

c. Risiko Sumber Daya Manusia

Kegiatan kursus dan pelatihan memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Jika Perusahaan kehilangan sumber daya manusia tersebut, maka akan berdampak negatif terhadap Perusahaan.

d. Risiko Perekonomian

Kondisi makro ekonomi Indonesia sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Jika kondisi makro Indonesia kurang baik maka banyak Perusahaan yang tidak mengikutsertakan pelatihan karyawannya.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan utang lain-lain. Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai terhadap perubahan suku bunga.

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar ratio hutang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan bank. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, saldo laba, dan komponen ekuitas lain) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang sub ordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Jumlah liabilitas	239.348.322.970	145.228.119.946
Dikurangi: kas dan bank	12.426.775.278	9.723.015.448
Jumlah liabilitas – bersih	226.921.547.692	135.505.104.498
Jumlah ekuitas	26.647.339.426	31.187.006.265
Gearing ratio	8,51	4,34

PT FAC SEKURITAS INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

27. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem back office, maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuiakan (MKBD) Perusahaan Efek, telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuiakan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu:

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang pemeliharaan dan pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuiakan.